

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pasar Marelan adalah suatu pasar tradisional yang berada di wilayah Kota Medan Kecamatan Medan Marelan tepatnya kelurahan Rengas pulau yang beralamat di Jl.Marelan Raya Pasar V Medan Marelan, Marelan sendiri memiliki wilayah seluas 44,47 km². Secara administratif, Medan Marelan berbatasan dengan wilayah berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Medan Belawan
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Medan Helvetia
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Medan Labuhan
- d. Sebelah Barat : Berbatasan Kabupaten Deli Serdang

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Medan Marelan bersuku asli Melayu Deli.

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden ini bertujuan untuk mengetahui berapa umur, jenis kelamin, dan masa kerja yang dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Umur

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data umur responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pekerja Penjual Ikan Basah di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018

No.	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
6.	18-24 tahun	5	9,6
7.	25-31 tahun	15	28,8
8.	32-38 tahun	6	11,5
9.	39-45 tahun	13	25,0
10.	46-52 tahun	5	9,6
11.	53-59 tahun	6	11,5
12.	60-66 tahun	2	3,8
Jumlah		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari 52 responden yang berumur 18-24 tahun sebanyak 5 orang (9,6%), umur 25-31 tahun sebanyak 15 orang (28,8%), umur 32-38 tahun sebanyak 6 orang (11,5%), umur 39-45 tahun sebanyak 13 tahun (25,0%), umur 46-52 tahun sebanyak 5 orang (9,6%), umur 53-59 tahun sebanyak 6 orang (11,5%) dan umur 60-66 tahun sebanyak 2 orang (3,8%).

2. Jenis kelamin

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka diperoleh data jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pekerja Penjual Ikan Basah di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018

No.	Jenis kelamin	f	%
4.	Laki-laki	38	73,1
2.	Perempuan	14	26,9
Jumlah		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dari 52 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (73,1%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang (26,9%).

4. Masa Kerja

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh data masa kerja responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja Pekerja Penjual Ikan Basah di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018

No.	Masa Kerja	f	%
1.	<3 tahun	10	19,2
2.	>3 tahun	42	80,2
	Jumlah	52	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari 52 responden berdasarkan masa kerja <3 tahun sebanyak 10 orang (19,2%) dan >3 tahun sebanyak 42 orang (80,2%).

4.3. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di Pasar Marelان di Kota Medan dalam rangka mengumpulkan data untuk diproses serta untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel independen yaitu: *pesonal hygiene* dan penggunaan alat pelindung diri (APD) dan variabel dependen yaitu: Timbulnya Dermatofitosis. Kemudian hasil proses data dituangkan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat serta di sajikan di dalam hasil dan pembahasan sebagai berikut.

4.3.1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari suatu jawaban responden terhadap variabel *personal hygiened* dan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan hasil sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang *personal hygiene*

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh data pengetahuan dari hasil penelitian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang *Personal Hygiene* di PasarMarelan Kota Medan Tahun 2018

No	<i>Personal Hygiene</i>	Jawaban						Total	
		Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	Apakah anda mandi dalam 2 kali sehari?	4	7,7	19	36,5	29	55,8	52	100,0
2.	Apakah anda mandi setelah bekerja atau beraktifitas?	0	0	17	32,7	35	67,3	52	100,0
3.	Apakah pada saat anda mandi anda menggosok badan?	2	3,8	18	34,6	32	61,5	52	100,0
4.	Apakah anda menggunakan handuk setelah mandi?	40	76,9	12	23,1	0	0	52	100,0
5.	Apakah anda menggunakan handuk sendiri?	22	42,3	30	57,7	0	0	52	100,0
6.	Apakah anda selalu mandi menggunakan air yang bersih?	40	76,9	12	23,1	0	0	52	100,0
7.	Apakah kuku anda selalu dalam keadaan bersih?	0	0	18	34,6	34	65,4	52	100,0
8.	Apakah kuku anda selalu dalam keadaan pendek?	13	25,0	23	44,2	16	30,8	52	100,0

Lanjutan Tabel 4.4.

No	<i>Personal Hygiene</i>	Jawaban						Total	
		Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah			
		f	%	f	%	f	%	f	%
9.	Apakah saat makan anda mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir?	2	3,8	14	26,9	36	69,2	52	100,0
10.	Apakah setelah bekerja anda mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir?	2	3,8	12	23,1	28	73,1	52	100,0
11.	Apakah anda mencuci tangan dengan mulai dari membasuh dan membersihkan telapak tangan lainnya?	1	1,9	14	26,9	37	71,2	52	100,0
12.	Apakah anda mencuci tangan dengan basuh dan bersihkan punggung tangan dan telapak tangan lainnya?	1	1,9	14	26,9	37	71,2	52	100,0
13.	Apakah anda mencuci tangan dengan cara basuh dan bersihkan sela-sela jari tangan dengan cara memasukkan jari tangan satu ke sela-sela jari tangan lainnya?	3	5,8	13	25,0	36	69,2	52	100,0

Lanjutan Tabel 4.4.

No	<i>Personal Hygiene</i>	Jawaban							
		Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
14.	Apakah anda mencuci tangan dengan membersihkan ujung jari tangan dengan cara membersihkan ujung jari tangan dengan cara membasuh jari ke telapak tangan lainnya?	1	1,9	16	30,8	35	67,3	52	100,0
15.	Apakah anda mencuci tangan dengan membersihkan pergelangan tangan dengan cara saling membasuhkan jempol dengan pergelangan tangan lainnya?	2	3,8	17	32,7	33	63,5	52	100,0
16.	Apakah anda mengeringkan tangan setelah mencuci tangan?	4	7,7	10	19,2	38	73,1	52	100,0
17.	Apakah anda memotong kuku tangan dan kaki minimal sekali dalam seminggu?	1	1,9	19	36,5	32	61,5	52	100,0
18.	Apakah anda mencuci kaki ketika pulang bekerja?	3	5,8	14	26,9	35	67,3	52	100,0
19.	Apakah anda selalu menggunakan pakaian anda sendiri?	39	75,0	13	25,0	0	0	52	100,0

Lanjutan Tabel 4.4.

No	<i>Personal Hygiene</i>	Jawaban							
		Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
20.	Apakah anda menggunakan pakaian kerja yang bersih?	0	0	21	40,0	31	59,6	52	100,0
21.	Apakah anda mencuci pakaian kerja setelah bekerja?	1	1,9	14	26,9	37	71,2	52	100,0
22.	Apakah anda menjemur pakaian dibawah terik matahari?	33	63,5	19	36,5	0	0	52	100,0
23.	Apakah setelah anda mandi selalu mengganti pakaian anda dengan pakaian yang bersih?	5	9,6	28	53,8	19	36,5	52	100,0
24.	Apakah anda mencuci celemek yang digunakan untuk bekerja setiap hari?	3	5,8	12	23,1	37	71,2	52	100,0
25.	Apakah anda mencuci rambut saat mandi?	3	5,8	17	32,7	32	61,5	52	100,0
26.	Apakah anda mencuci rambut memakai sampo saat mandi?	32	61,5	20	38,5	0	0	52	100,0
27.	Apakah anda mencuci rambut seminggu 2 kali?	6	11,5	15	28,8	31	59,6	52	100,0
28.	Apakah setelah berkeringat sehabis bekerja atau beraktifitas anda mencuci rambut?	2	3,8	26	50,0	24	46,2	52	100,0
29.	Apakah anda mencuci rambut pakai air bersih?	40	76,9	12	23,1	0	0	52	100,0

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Personal Hygiene* di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018

No.	Personal Hygiene	f	%
1.	Baik	1	1,9
2.	Cukup	29	55,2
3.	Kurang	22	42,3
Jumlah		52	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 52 responden sebanyak 22 orang (42,3%) *personal hygiene* baik, sebanyak 29 orang (55,2%) *personal hygiene* cukup, dan 1 orang (1,9%) *personal hygiene* baik.

2. Jawaban responden tentang penggunaan alat pelindung diri (APD)

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh sikap dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018

No	Penggunaan alat pelindung diri	Jawaban						Total	
		Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	Apakah ketika kerja anda menggunakan pakaian lengan panjang?	5	9,6	19	36,5	28	53,8	52	100,0
2.	Apakah ketika kerja anda menggunakan pakaian celana panjang?	7	13,5	21	40,4	24	46,2	52	100,0
3.	Apakah anda selalu menggunakan sarung tangan karet pada saat bekerja?	5	9,6	19	36,5	28	53,8	52	100,0

Lanjutan Tabel 4.6.

No	Penggunaan Alat Pelindung Diri	Jawaban						Total	
		Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah		f	%
		f	%	f	%	f	%		
4.	Apakah anda selalu menggunakan celemek pada saat bekerja?	2	3,8	15	28,8	35	67,3	52	100,0
5.	Apakah anda selalu menggunakan masker pada saat bekerja?	0	0	4	7,7	48	92,3	52	100,0
6.	Apakah anda selalu menggunakan sepatu boot saat bekerja?	3	5,8	23	44,2	26	50,0	52	100,0

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018

No.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	f	%
1.	Baik	2	3,8
2.	Cukup	15	28,8
3.	Kurang	35	67,3
	Jumlah	52	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui dari 52 responden sebanyak 2 orang (3,8%) penggunaan alat pelindung diri baik, sebanyak 15 orang (28,8%) penggunaan alat pelindung diri cukup, dan 35 orang (67,3%) penggunaan alat pelindung diri kurang.

3. Jawaban responden tentang timbulnya dermatofitosis

Dari hasil penelitian dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh kecelakaan kerja dari hasil penelitian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Timbulnya Dermatofitosis di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018

No	Timbulnya Dermatofitosis	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1.	Apakah anda pernah mengalami gatal-gatal, kemerah-merahan, lesi bersisik pada tubuh?	27	51,9	25	48,1	52	100,0
2.	Apakah anda pernah mengalami gatal-gatal, kemerah-merahan, lesi bersisik pada kulit kepala?	32	61,5	20	38,5	52	100,0
3.	Apakah anda pernah mengalami munculnya bintik-bintik merah/bentol-bentol yang berpacairan jernih yang kental pada sela-sela jari tangan?	30	57,7	22	42,3	52	100,0
4.	Apakah anda pernah mengalami munculnya bintik-bintik merah/bentol-bentol yang berupa cairan jernih yang kental pada sela-sela jari kaki/telapak kaki?	29	55,8	23	44,2	52	100,
5.	Apakah anda pernah mengalami bercak merah seperti lesi/lingkaran, gatal dengan tanda peradangan pada wajah?	30	57,7	22	42,3	52	100,0

Lanjutan Tabel 4.8.

No.	Timbulnya Dermatofitosis	Jawaban				Total	
		ya		Tidak			
		f	%	f	%	f	%
6.	Apakah anda pernah mengalami bercak merah seperti lesi/lingkaran, gatal dengan tanda peradangan pada badan?	30	57,7	22	42,3	52	100,0
7.	Apakah anda pernah mengalami bercak merah seperti lesi/lingkaran, gatal dengan tanda peradangan pada lengan?	33	63,5	22	42,3	52	100,0

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Timbulnya Dermatofitosis di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018

No.	Timbulnya Dermatofitosis	f	%
1.	Ya	42	80,2
2.	Tidak	10	19,2
	Jumlah	52	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui dari 52 orang responden sebanyak 42 orang (80,2%) mengalami timbulnya dermatofitosis, dan sebanyak 10 orang (19,2%) tidak mengalami timbulnya dermatofitosis.

4.3.2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen terhadap dependen dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10. Tabulasi Silang Antara Hubungan *Personal Hygiene* dengan Timbulnya Dermatofitosis di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018

No	<i>Personal Hygiene</i>	Timbulnya Dermatofitosis						Nilai <i>p</i>
		Ya		Tidak		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Baik	0	0	1	10,0	1	1,9	0,001
2.	Cukup	28	66,7	1	10,0	29	55,8	
3.	Kurang	14	33,3	8	80,0	22	42,3	
Jumlah		42	100,0	10	100,0	52	100,0	

Hasil dari tabulasi silang pada tabel 4.11. bahwa dari 52 orang, *personal hygiene* baik dan timbulnya dermatofitosis tidak ada sedangkan *personal hygiene* baik dan tidak timbulnya dermatofitosis sebanyak 1 orang. Dari 52 orang, yang *personal hygiene* cukup dan timbulnya dermatofitosis sebanyak 28 orang (66,7%) dan *personal hygiene* cukup tidak timbulnya dermatofitosis sebanyak 1 orang (10,0%). Dan dari 52 orang, yang *personal hygiene* kurang dan timbulnya dermatofitosis 14 orang (33,3%) dan *personal hygiene* kurang dan tidak timbulnya dermatofitosis 8 orang (80,0%).

Berdasarkan hasil uji *Fisher's exact test Personal Hygiene* mengenai timbulnya dermatofitosis diperoleh nilai *p* sebesar 0,004 dan oleh karena nilai $p(0,001 < 0,05)$, sehingga ada hubungan *personal hygiene* dengan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018.

Tabel 4.11. Tabulasi Silang Antara Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Timbulnya Dermatofitosis di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018.

No.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Timbulnya Dermatofitosis				Total		Nilai <i>p</i>
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Baik	0	0	2	20,0	2	3,8	0,004
2.	Cukup	15	35,7	0	0	15	28,8	
3.	Kurang	27	64,3	8	80,0	35	67,3	
Jumlah		42	100,0	10	100,0	52	100,0	

Hasil dari tabulasi silang pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 52 orang, yang menggunakan alat pelindung diri baik dan timbulnya dermatofitosis tidak ada dan penggunaan alat pelindung baik dan tidak timbulnya dermatofitosis 2 orang (20,0%). Dari 52 orang, yang penggunaan alat pelindung diri cukup dan menimbulkan dermatofitosis 15 orang (35,7%) dan penggunaan alat pelindung diri cukup dan tidak timbulnya dermatofitosis tidak ada. Dari 52 orang, yang penggunaan alat pelindung kurang dan timbulnya dermatofitosis 27 orang (64,3%) dan penggunaan alat pelindung diri kurang dan yang menimbulkan dermatofitosis sebanyak 27 orang (64,3%) dan penggunaan alat pelindung diri kurang dan tidak timbulnya dermatofitosis 8 orang (80,0%) responden.

Berdasarkan hasil uji *Fisher's exact test* penggunaan alat pelindung diri mengenai timbulnya dermatofitosis diperoleh nilai *p* sebesar 0,004 dan oleh karena nilai *p* ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian ada hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018.

4.4. Pembahasan

Dalam pembahasan akan di jelaskan secara rinci hasil penelitian serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan juga untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

4.4.1. Hubungan *Personal Hygiene* dengan Timbulnya Dermatofitosis pada Pekerja Penjual Ikan Basah di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018.

Berdasarkan hasil uji Berdasarkan hasil uji *Fisher's exact test Personal Hygiene* dengan timbulnya dermatofitosis diperoleh nilai p sebesar 0,004 dan oleh karena nilai p ($0,001 < 0,05$), sehingga ada hubungan *personal hygiene* dengan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdani pada tahun 2016, bahwa terdapat hubungan *personal hygiene* dengan kejadian dermatofitosis pada masyarakat nelayan di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2016. Hasilnya menunjukkan kebersihan kulit kurang baik sebanyak 26 orang (100,0%) dan yang baik sebanyak 24 orang (100,0%) dan yang timbulnya dermatofitosis sebanyak 28 orang (56,0%) dan yang tidak timbulnya dermatofitosis sebanyak 22 orang (44,0%). Hasil signifikan probility *personal hygiene* dengan timbulnya dermatofitosis adalah nilai p $0,005 < sig$ 0,05. Ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian dermatofitosis pada masyarakat nelayan di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2016.(12)

Hygiene perorangan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan terutama pada masa-masa perkembangan. Dengan kesehatan pribadi yang buruk pada masa tersebut akan dapat mengganggu perkembangan kualitas sumber daya manusia. Untuk menjaga kesehatan pribadi atau perorangan tentu saja tidak terlepas dari kebiasaan-kebiasaan sehat yang dilakukan setiap hari.(17)

Personal hygiene merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri, pencegahan penyakit, meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan keindahan. *Personal hygiene* meliputi kebersihan rambut dan kulit kepala, kebersihan tangan, kaki dan kuku, kebersihan badan, kebersihan pakaian, kebersihan telinga, kebersihan gigi dan mulut.(16) hal ini sangat penting dilakukan bagi pekerja penjual ikan basah terlebih lagi dari jenis pekerjaan penjual ikan basah yang sering berada di lingkungan yang lembab dan basah sehingga sangat beresiko timbulnya dermatofitosis pada pekerja, pekerja penjual ikan basah sudah melakukan *personal hygiene* namun dalam penerapannya masih kurang baik seperti mandi setiap hari, mandi setelah bekerja, kebersihan pakain, mencuci tangan dan kaki setelah selesai bekerja, dan lain-lain. Hal ini dikarenakan pekerja pedagang ikan bekerja mulai dari pagi hingga sore hari sehingga tidak terlalu memperdulikan kebersihan dirinya.

Menurut penulis *personal hygiene* sangat berhubungan dengan timbulnya dermatofitosis, karena jika pekerja penjual ikan basah tidak menjaga kebersihan diri akan beresiko mengalami timbulnya dermatofitosis. Dermatofitosis akan mengalami pertumbuhan yang abnormal yang dapat menimbulkan suatu masalah

pada kulit, terutama bila kebersihan diri yang buruk dan terlalu lembab. Dengan keadaan kulit yang lembab dapat menjadikan pertumbuhan yang cepat bagi jamur. Kelembapan ini biasanya dikarenakan adanya pengeluaran keringat yang berlebih karena aktivitas serta tidak diimbangi dengan proses menjaga kebersihan diri yang baik. Pekerja penjual ikan basah sendiri sering mengeluh timbulnya dermatofitosis pada daerah tangan, kaki, kulit kepala, badan bahkan juga daerah lipatan paha. Dilihat dari jenis pekerjaan penjual ikan basah yang bekerja di tempat yang basah dan lembab akan mudah untuk mengalami resiko timbulnya dermatofitosis, apalagi pekerja penjual ikan basah di pasar maleran kota medan kurang memperhatikan dan menerapkan *personal hygiene* sebagian pekerja untuk segi kebersihan kulit jarang sekali melakukan mandi 2 kali dalam sehari kebanyakan dari mereka hanya melakukan mandi sekali dalam sehari yaitu sebelum bekerja atau sesudah bekerja dan pekerja penjual ikan basah juga jarang melakukan kebersihan tangan, kuku dan kaki dengan benar ketika sehabis bekerja. Apalagi dilihat dari observasi peneliti ketika pekerja makan pada saat bekerja mereka tidak mencuci tangan terlebih dahulu hal inilah salah satunya yang akan mempercepat pertumbuhan jamur dermatofita sehingga sering timbulnya dermatofitosis. Oleh karena itu untuk mengurangi resiko timbulnya dermatofitosis pekerja penjual ikan basah harus lebih memperhatikan kebersihan diri seperti menjaga kebersihan rambut dan kulit kepala, badan, pakaian, tangan, kaki dan kuku.

4.4.2. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Timbulnya Dermatofitosis pada Pekerja Penjual Ikan Basah di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018

Berdasarkan hasil uji *Fisher's exact test* penggunaan alat pelindung diri mengenai timbulnya dermatofitosis diperoleh nilai p sebesar 0,004 dan oleh karena nilai p value ($0,004 < 0,05$), sehingga ada hubungan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah di Pasar Marelan Kota Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arjana pada tahun 2017, bahwa terdapat hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian *Tinea pedis* pada petani buah dan sayur di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli Utara, Bangli, Bali. Hasilnya menunjukkan pemakaian alat pelindung diri (APD) sebanyak 22 orang (42,31%) dan yang tidak sebanyak 30 orang (57,69%) dan yang mengalami *Tinea pedis* sebanyak 34 orang (65,38) dan yang tidak mengalami *Tinea pedis* sebanyak 18 orang (34,62%). Hasil signifikan probability penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian *Tinea pedis* adalah p value $0,001 < sig 0,05$ adanya hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian *Tinea pedis* pada petani buah dan sayur di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli Utara, Bangli, Bali tahun 2017.(10)

Alat pelindung diri (APD) seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja.(9) Alat pelindung diri merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerjaan itu sendiri dan orang di sekelilingnya.(3) alat pelindung diri juga sangat

dibutuhkan pada pekerja penjual ikan basah khususnya untuk mencegah terjadinya timbulnya dermatofitosis yang dikarenakan penjual ikan basah bekerja dilingkungan lembab dan basah.

Menurut penulis penggunaan alat pelindung diri sangat berhubungan dengan timbulnya dermatofitosis. Dermatofitosis jamur dermatofitaberkembang pada suhu 25- 28°C, dengan lingkungan lembab dan basah dapat menjadikan pertumbuhan cepat bagi jamur dan dilihat lagi pejual ikan basah bekerja di lingkungan yang lembab sehingga dapat menjadikan pertumbuhan yang cepat bagi jamur, oleh karena itu penting menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja pada lingkungan yang basah dan lembab agar mencegah timbulnya dermatofitosis.

Penggunaan alat pelindung diri dalam penelitian ini adalah masker, celemek, sarung tangan karet, pakaian kerja yaitu baju dan celana panjang dan sepatu boot. Berdasarkan observasi langsung di Pasar Marelana pada pekerja penjual ikan basah yang masih kurang menerapkan penggunaan alat pelindung diri serta tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap saat bekerja. Rata-rata responden tidak selalu memakai sepatu boot, tidak selalu menggunakan pakain baju dan celana panjang dan tidak menggunakan sarung tangan karet dengan alasan merasa tidak leluasa dan panas pada saat bekerja. Adapun pekerja yang memakai sarung tangan namun tidak sesuai standart alat pelindung diri bagi pekerja penjual ikan basah (sarung tangan karet) tetapi pekerja malah menggunakan sarung tangan kain sehingga kondisi inilah yang membuat tangan pekerja menjadi lembab, basah dan dapat menyebabkan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah yang dikarenakan tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap dan benar

pada saat bekerja oleh karena itu pekerja penjual ikan basah harus menggunakan alat pelindung diri sesuai standart pekerja penjual ikan basah untuk mengurangi resiko timbulnya dermatofitosis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *personal hygiene* dan penggunaan alat pelindung diri dengan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah di Pasar Marelان Kota Medan 2018, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Personal hygiene* berada pada kategori cukup yaitu 55,2%, penggunaan alat pelindung diri berada pada kategori kurang yaitu 67,3%, dan timbulnya dermatofitosis berada pada kategori ya yaitu 80,2%.
2. Ada hubungan antara *personal hygiene* dengan timbulnya dermatofitosis, hal ini diperoleh dari uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p adalah 0,001 dan oleh karena nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan *personal hygiene* dengan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah di Pasar Marelان Kota Medan tahun 2018.
3. Ada hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan timbulnya dermatofitosis hal ini diperoleh dari uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,004$ dan oleh karena nilai $p < 0,05$ sehingga ada hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan timbulnya dermatofitosis pada pekerja penjual ikan basah di Pasar Marelان Kota Medan tahun 2018.

5.2. Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Pasar Marelان Kota Medan Tahun 2018, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pekerja, peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pelajaran pada pekerja bahwa penting untuk selalu membersihkan diri dan menggunakan alat pelindung diri agar tidak mudah terkena penyakit khususnya dermatofitosis.
2. Bagi tempat penelitian, peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan agar lebih memperhatikan kondisi pekerja dan lingkungan kerjanya.
3. Bagi Institusi Kesehatan Helvetia, sebagai bahan bacaan dan referensi yang dapat dijadikan bahan acuan penelit selanjutnya.
4. Bagi penelitian Selanjutnya, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbedaserta referensi yang lebih lengkap lagi guna penelitian yang dilakukan menjadi lebih baik lagi.